

NALAR BURHANI DALAM TAFSIR AL-TANWIR



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Adi Prasetyo

NIM: G100171032

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2024**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Suharjianto

Kuyudan, Jln. Pandawa Gg. Arjuna No. 3
Rt. 02 Rw. 05 Makamhaji Kartasura
Sukoharjo 57161

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan, dan koreksi terhadap Penulisan Naskah Skripsi berjudul:

NALAR BURHANI DALAM TAFSIR AL-TANWIR

Yang disusun oleh:

Nama : Adi Prasetyo
NIM : G100171032
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. Suharjianto, M. Ag
NIDN: 0603016101

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Nalar Burhani dalam Tafsir al-Tanwir*
Penyusun : Adi Prasetyo
NIM : G100171032
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Tanggal Ujian : 26 April 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag)

Surakarta, 26 April 2024

Dekan



(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag)
NIDN: 0605096402

Penguji I



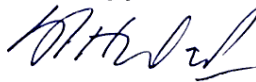
(Drs. Suharjianto, M. Ag)
NIDN: 0603016101

Penguji II



(Ahmad Nurrohim Lc., M. Pd. I)
NIDN: 2124078301

Penguji III



(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag)
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adi Prasetyo

NIM : G100171032

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 11 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Adi Prasetyo

G100171032

MOTTO

Dari Abu Hurairah raḍiyallahu 'anhu, Rasulullah ṣallallahu 'alaihi wa sallam bersabda;

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barangsiapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbil `ālamīn* dengan penuh rasa puji dan syukur kepada Allah *Ta`ala* atas segala kemudahan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suwardi dan Ibu Asmaniar yang selalu mendo`akan kesehatan, kemudahan, kelancaran, dan kesuksesan anaknya tanpa henti dan penuh ketulusan.
2. Saudari tercinta dan terkasih, Gita Putri Pangastuti yang sudah memberikan semangat dengan gelar sarjana yang didapat terlebih dahulu sehingga memacu semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat serta rekan-rekan seperjuangan tercinta yang tak henti memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
4. Kepada Muhammad Afif Zulabib yang telah berkenan meminjamkan laptopnya untuk digunakan penulis hingga selesai sampai akhir.
5. Segenap Dosen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terkhusus Drs. Suharjianto, M.Ag yang sudah memberikan bimbingan pada penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Agama Islam Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan kesempatan belajar dan menjadi wadah untuk menimba ilmu dan menempa diri.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣāḍ	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Tasydid/Syaddah)

Ditulis huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah

عَدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' Marbūtah

- a. Ta' Marbūtah hidup mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍahtul atfal
-----------------------	---------	-----------------

- b. Ta' Marbūtah mati mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

طَلْحَة	ditulis	Talhah
---------	---------	--------

- c. Ta' Marbūtah diakhir kata diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
-----------------------------	---------	--------------------------

4. Vokal Pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ـَ	Fathah	a
ـِ	Kasrah	i
ـُ	Ḍammah	u

5. Vokal Panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda;

اَ / آ	Fathah dan alif atau alif maqsurroh	ā
إِ / يِ	Kasroh dan ya	ī
أُ / وُ	Ḍammah dan wau	ū

Contoh katanya:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بين	Ditulis	ai → baina
fathah + wau mati → contoh: قَوْل	Ditulis	au → qaulun

7. Kata Sandang Alif dan Lam “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القَلَم	Ditulis	al-qalamu
الشَّمْس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun penulisan bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, namun penafsiran literalnya bergantung pada ketentuan susunan ejaan bahasa Indonesia (EYD). Bila digunakan untuk menyusun huruf utama nama (orang, tempat, bulan) dan huruf utama di awal kalimat, maka huruf tersebut dikapitalkan. Apabila nama tersebut didahului dengan kata sandang (al-), maka huruf dasar nama tersebut ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf dasar kata sandangnya. Apabila berada di awal kalimat, huruf sandang pada kata tersebut dikapitalkan (Al-). Contohnya:

- Al-Gazāli
- Naşir al-Din al-Tusi
- Wa mā Muhammadun illā rasūl

9. Hamzah

Hamzah ditranskrip sebagai tanda baca. Namun hal utama ini berlaku untuk hamzah yang letaknya di tengah dan di akhir kata. Sementara itu, hamzah di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab adalah alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilatar belakangi oleh paham agama menurut Muhammadiyah yang tertuang dalam Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah ayat ketiga yang memahami agama dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam yang dapat dikenal sebagai nalar burhani Muhammadiyah. Majelis Tarjih Muhammadiyah pada Musyawarah Nasional tahun 2000 di Malang menggunakan pendekatan bayani, burhani dan irfani. Ketiga pendekatan tersebut kemudain ditegaskan sebagai cara berfikir Islami dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah yang ditetapkan pada Mukhtamar ke-44 di Jakarta. Muhammadiyah dalam perkembangannya melahirkan kitab tafsir yang berjudul Tafsir al-Tanwir, yang mana tentu dalam penafsirannya menggunakan pendekatan bayani, burhani dan irfani. Lantas, bagaimana penerapan nalar burhani dalam Tafsir al-Tanwir. Nalar burhani sendiri dalam Muhammadiyah menggunakan akal logika, pendapat, penelitian ilmiah, ilmu pengetahuan dan pengalaman empiris untuk memahami agama dan menghubungkannya dengan permasalahan baru yang belum diterangkan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Sehingga menghasilkan simpulan penerapan nalar burhani Muhammadiyah dalam Tafsir al-Tanwir jilid satu dan dua terdapat lima cara pendekatan dalam menafsirkan al-Qur'an yaitu, akal rasional atau logika, argumen atau *ra'yu*, ilmu pengetahuan, penelitian ilmiah dan pengalaman empiris. Pada Q.S. Al-Baqarah ayat 30 yang bertema Antropologi menggunakan empat cara pendekatan dari lima cara pendekatan tersebut yaitu akal rasional, ilmu pengetahuan, penelitian ilmiah dan argumen tanpa pengalaman empiris dalam penafsirannya. Kemudian Q.S. Al-Baqarah ayat 220, 262, 263, 271, 280 yang bertema Sosiologi menggunakan tiga cara pendekatan dari lima cara pendekatan tersebut yaitu akal rasional, argumen, dan pengalaman empiris tanpa penelitian ilmiah dan ilmu pengetahuan dalam penafsirannya.

Kata kunci: Nalar burhani, Muhammadiyah, Tafsir al-Tanwir.

ABSTRACT

This study is a descriptive qualitative literature research. This study was motivated by religious understanding according to Muhammadiyah contained in the Matan beliefs and ideals of life Muhammadiyah third paragraph that understand religion by using common sense in accordance with the soul of the teachings of Islam which can be known as reason burhani Muhammadiyah. Muhammadiyah Tarjih Council at the National Assembly in 2000 in Malang using the approach of bayani, burhani and irfani. The three approaches were later affirmed as an Islamic way of thinking in the Islamic Life guidelines of Muhammadiyah citizens set at the 44th Congress in Jakarta. Muhammadiyah in its development gave birth to the book of tafsir entitled Tafsir al-Tanwir, which of course in its interpretation using the approach of bayani, burhani and irfani. So, how the application of reason burhani in Tafsir al-Tanwir. Burhani's own reasoning in Muhammadiyah uses ratios, arguments, scientific research, science and empirical experience to understand religion and relate it to new issues that have not been explained in the Qur'an and Sunnah. So as to produce the conclusion of the application of reason burhani Muhammadiyah in Tafsir al-Tanwir volumes one and two there are five ways of approach in interpreting the Qur'an, namely, rational or logical reason, argument or ra'yu, science, scientific research and empirical experience. On Q.S. Al-Baqarah verse 30 which has the theme of Anthropology uses four approaches from the five approaches, namely rational reason, science, scientific research and argument without empirical experience in its interpretation. Then Q.S. Al-Baqarah verse 220, 262, 263, 271, 280 which is themed sociology uses three ways of approach from the five ways of approach, namely rational reason, argument, and empirical experience without scientific research and science in its interpretation.

Keywords: reason burhani, Muhammadiyah, Tafsir al-Tanwir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil `ālamīn, puji syukur kepada Allah Ta'ala sedalam-dalamnya yang telah memberikan nikmat iman, hidayah, dan sehat serta atas segala nikmat yang tak dapat diungkapkan dan dihitung banyaknya. Shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah *ṣallallahu alaihi wa salam*, sosok yang dirindukan pertemuannya dan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dengan izin Allah Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Nalar Burhani dalam Tafsir al-Tanwir", sebagai kebutuhan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sungguh luar biasa harapan penulis bahwa hasil kajian ini akan menjadi sebuah referensi terhadap informasi keislaman, khususnya di bidang Tafsir al-Qur'an, sekaligus sebagai rujukan bagi umat Islam dalam mencari jawaban atas persoalan-persoalan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Pada kesempatan ini, dengan rasa tulus dan hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Sofyan Anif, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Drs. Suharjianto, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Andri Nirwana. AN, S. TH., M. Ag., Ph. D selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Segenap dosen Progam Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan banyak pengalaman serta ilmu yang bermanfaat melalui mata kuliah yang diampu masing-masing.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang membantu berjalannya proses administrasi selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

7. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Fakultas Agama Islam Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan kesempatan belajar dan menjadi wadah untuk menimba ilmu dan menempa diri.

Surakarta, 27 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
B. Kerangka Teoritik	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
B. Sumber Data.....	10
C. Metode Pengumpulan Data	11
D. Metode Analisis Data.....	11
E. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Gambaran Umum Tafsir al-Tanwir	13
B. Penafsiran Beberapa Ayat Antropologi dan Sosiologi dengan pendekatan Nalar Burhani.....	17

C. Analisis Penafsiran Beberapa Ayat Antropologi dan Sosiologi dalam Tafsir Al-Tanwir dengan pendekatan Nalar Burhani.....	28
BAB V PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34